

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO (*Whorl*d Health Organization). *Level And Trends In Child Malnutrition*. 2017.
2. Fikawati S, Syafiq A, Veratamala A. Gizi Anak dan Remaja. Depok: Rajawali Pers; 2017.
3. WHO (*Whorl*d Health Organization). *Levels and Trends in Child Malnutrition*. Unicef / Who/*Whorl*d Bank Group; 2016.
4. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta2017.
5. Direktorat Gizi Masyarakat. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG). JAKARTA: Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. Kementrian Kesehatan; 2018.
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Hasil Utama RISKESDAS 2018. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2018.
7. Provinsi Sumatera Barat. Data Pembangunan Kesehatan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat2019.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2015. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2016.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2017. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2018.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2016. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2017.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kota Padang. Dinas Kesehatan Kota Padang; 2017.
12. Nindyna P, Merryana A. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutr*. 2017;369-78.
13. Milda S, Riski N, Leersia YR. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makanan dengan Starus Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Amerta Nutr*. 2018;182-8.
14. Denny A, dkk. Pola Asuh dan Status Gizi Balita di Kecamatan Lape, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. *JGizi*. 2016;11(2).
15. Husnul A, Mardiana. Hubungan Pola Asuh Gizi Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Kota Semarang. *Jurnal of Health Education*. 2016;1(2).
16. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan 2017. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2018.
17. Meyyana A, Bambang W. Gizi dan Kesehatan Balita Peranan Mikro Zino pada Pertumbuhan Balita. Jakarta2014.
18. I Supariasa Dewa Nyoman, dkk. Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi). Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2013.
19. Ida M. Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Barus Press; 2017.

20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
21. Soekidjo N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
22. Indra, Yettik W. Prinsip-Prinsip Dasar Ahli Gizi. Cipayung: Dunia Cerdas; 2013.
23. Hariza A. Ilmu Gizi dan Diet. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
24. Heri T, Nur RO. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun) di Posyandu Dusun Modopuro Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Mojokerto. Stikes Bina Sehat PPNI. 2011.
25. Erni K. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Baledono, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. 2011.
26. Rika S. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun. JOMPSIK. 2014;1(2).
27. Purnamasari. Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah. Yogyakarta: Andi; 2018.
28. Siti M. Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. Jurnal Keperawatan. 2015;6(1).
29. Nurlinda. Gizi dalam Siklus Daur Kehidupan Seri Baduta (untuk anak usia 1-2 tahun). Yogyakarta 2013.
30. Marmi. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR; 2013.
31. Marmi. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
32. Nurlinda A. Gizi dalam Siklus Daur Kehidupan Seri Baduta (untuk anak 1-2 tahun). Yogyakarta: CV Andi Offset; 2013.
33. Kementerian Kesehatan RI dan JICA. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2013.
34. Heri S, Yufentri OT. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah. Journal of Nursing Practice. 2017;1(1):8.
35. Tiara DP, Masrul, Eti Y. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. Jurnal FK Unand. 2016;5(3).
36. Kementerian Kesehatan RI. Kesehatan Ibu dan Anak. Kementerian Kesehatan dan JICA (*Japan International Cooperation Agency*); 2016.
37. Dony S, Hendyca P, dkk. Keperawatan Anak dan Tumbuh Kembang. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
38. Marista, Hesty. Positif Deviance Gizi Pada Keluarga Miskin Di Desa Baru, Sarolangun Jambi. Riset Infomasi Kesehatan. 2017;6(1).
39. Marsanti SA, Retno W. Buku Ajar Higiene Sanitasi Makanan. Sidohardjo: Uwais Inspirasi Indonesia 2018.
40. Sri R. Sanitasi Hygiene dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Bandung: Rekayasa Sains; 2015.
41. I Entjang. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti; 2001.
42. Sandar F, dkk. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: PR. Raja Grafindo Persada; 2015.
43. Reska H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Anak Balita. Journal Endurance Journal Endurance. 2017;2(2).
44. Anik S, dkk. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Perdesaan dan Perkotaan. Public Health Perspective Journal. 2017;2(1).

45. Vindriana V, Kadir A, Askar.M. Hubungan Kelengkapan Imunisasi Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Kelurahan Watonea Wilayah Kerja Puskesmas Katobu Kabupaten Muna JKN. 2012;1(2).
46. Dewi E, Nindya T. Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi Dan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 6-23 Bulan. Amerta Nutr. 2017;1.
47. Hidayat T, Fuada N. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Morbiditas dan Status Gizi Balita di Indonesia. PGM. 2013;34(2).
48. Sugiyarti R, Aprilia V, Hati F. Kepatuhan Kunjungan Posyandu dan Status Gizi Balita di Posyandu Karangbendo Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. JKN. 2014;2(3).
49. Kaunang M, Rompas S, Bataha Y. HUBUNGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR DENGAN TUMBUH KEMBANG PADA BAYI (0 – 1 TAHUN)DI PUSKESMASKEMBES KECAMATAN TOMBULU KABUPATEN MINAHASA. ejournal Keperawatan. 2016;4(1).
50. Indarti Y. Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi Balita Di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun 2016. FENOMENA. 2016;15(1).
51. Husna R, dkk. Hubungan Antara Pola Asuh Dan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak. Jurnal Farmasi Komunitas 2016;3(1).
52. Ani RP, Ali K. Pola Asuh, Stimulasi Psikososial, dan Status Gizi Balita di Kabupaten Kudus. Jurnal Nutrisia. 2016;18(1).
53. Badan Pusat Statistik Kota Padang. Kecamatan Koto Tengah Dalam Angka 2018. Kota Padang: Cv.Sarana Multi Abadi; 2018.
54. Puskesmas Anak Air. Laporan Tahunan Puskesmas Anak Air Tahun 2017/2017.
55. Puskesmas Air Dingin. Laporan Tahunan Puskesmas Air Dingin Tahun 2017. Padang.2017.
56. Muhammad A, dkk. Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi dan Hubungannya dengan Status Gizi Anak Balita Masyarakat Suku Nuaulu di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Journal Gizi Klinik Indonesia. 2009;6(2).
57. Dewa NS. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Jakarta: Kedokteran EGC; 2014.
58. Hidayat, Tjetjep S, Noviati F. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Morbiditas dan Status Gizi Balita di Indonesia. PGM. 2011;34(2).
59. Helmi R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Journal Kesehatan. 2013;IV(1).
60. Ariska PH, dkk. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Pada Balita 1-5 Tahun Di Desa Selokgondang Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. 2017.
61. Direktorat Gizi Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017.
62. Yuanta Y, dkk. Hubungan Riwayat Pemberian ASI DAN POLA ASUH IBU DENGAN KEJADIAN GIZI KURANG PADA ANAK BALITA DI KECAMATAN WONGSOREJO BANYUWANGI. Jurnal kesehatan Kusuma Husada. 2018.
63. Firdaus, M M. Analisis Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah di RT001 RW001 Desa Manunggal Bangkalan Madura. 2015.
64. Noviyana A, Purwatis. Pola Asuh Hubungannya dengan Status Gizi Batita di Desa Sokawera Wilayah Kerja Puskesmas Patikraja Banyumas. Rakernas AIPKEMA. 2016.

65. Lubis R. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. SP-Gizi Kesehatan Masyarakat. 2010.
66. Riase N, dkk. Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Balita di Posyandu Tulip Wilayah Rindang Benua Kelurahan Pahandut Palangkaraya. Poltekita, Jurnal Ilmu Kesehatan. 2015;1(19):957-64.
67. Nurlinda A. Gizi dalam Siklus Daur Kehidupan Seri Baduta (untuk anak 1-2 tahun). Yogyakarta: CV Andi Offset; 2013.
68. Suzanna, dkk. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita Umur 6-59 Bulan. Journal Vokasi Kesehatan. 2017.
69. Tuhu P, dkk. Hubungan Pola Asuh dengan Pertumbuhan Anak 6-24 Bulan Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. 2019;19(1).
70. Zikria W, dkk. The Association Between Mother's Care Practices With Stunting Incidents In Children Age 12-35 Months In Air Dingin Primary Health Center Padang 2018. Journal Of Midwifery. 2018;3(2).
71. Okie KK, dkk. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-36 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. 2014.
72. Diana, Fifi M. Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Batita di Kecamatan Kuranji Kelurahan Pasar Ambacang Kota Padang Tahun 2004. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2006;1(1).
73. Ita P. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Anak Balita DI Desa Tunang Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura. 2014;1(1).
74. Ni'mah C, Lailatul M. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Wating dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. Media Gizi Indonesia. 2015;10(1).
75. Nurmina, dkk. Hubungan Pola Asuh Kesehatan dengan Kejadian KEP Pada Anak Balita Usia 6-23 Bulan di Pulau Barrang Lompo Kota Makassar. 2014.
76. Santrock JW. Perkembangan Anak Edisi 11 Jilid 2. Jakarta: Erlangga; 2007.
77. Yudianti, Rahmat HS. Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Polewali Mandar. Jurnal Kesehatan Manarang. 2016;2(1).
78. Chashandra, Detha E, Nora ITN. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah. Journal Keperawatan. 2014;10(2).
79. Rahmayana, dkk. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. Al-Shihah: Public Health Science Journal 2014;VI(2):424-36.
80. Murtini, Jamaluddin. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 0-36 Bulan. Journal Ilmiah Kesehatan Pencerah. 2018;7(2).
81. Rapar VL, dkk. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Kecamatan Wanea Kota Manado. 2014.

82. Susilowati, Endang, Alin H. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah 1 Demak. *Jurnal Kebidanan*. 2017;6(13).
83. Ni'mah K, Siti RN. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita. *Media Gizi Indonesia* 2015;10(1).
84. Salman, dkk. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita di Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Journal Healt and Nutrition*. 2017;3(1).
85. Waliyo E, dkk. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi Terhadap Status Gizi Pada Umur 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2015;13(1).
86. Lilis F, dkk. Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kelurahan Taipa Kota Palu. *JURNAL ILMIAH KEDOKTERAN*. 2017;4(3).
87. Merryana A, Vita K. Pola Asuh Makan Pada Balita Dengan Status Gizi Kurang Di Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2013;16(2).



